

ABSTRAK

Misbaahul Munir: Penafsiran Ibnu Kathīr dan Hamka terhadap Lafaz *Awliyā'* dalam Surat Al-Mā'idah ayat 51

Al-Qur'an merupakan sumber pertama ajaran Islam sekaligus petunjuk bagi manusia, maka penafsiran terhadap al-Qur'an bukan hanya merupakan hal yang diperbolehkan, bahkan lebih dari itu, merupakan suatu keharusan bagi orang-orang yang memenuhi kualifikasi untuk melakukan hal itu. Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang diturunkan maka banyak pula penafsiran-penafsiran yang sesuai dengan latar belakang mufasir atau pendidikan mufasir tersebut.

Maka dari itu penulis di sini berinisiatif mengambil satu ayat yang sedang ramai dibicarakan pada akhir-akhir ini yaitu dalam surat al-Mā'idah ayat 51 tentang lafaz *Awliyā'*. Karena pada ayat tersebut terdapat banyak perbedaan penafsiran mengenai lafaz *Awliyā'*. Dalam memahami perbedaan penafsiran tersebut, maka penulis merujuk pada dua tafsir yakni tafsir al-Qur'ān al-Azīm karya Ibnu Kathīr dan tafsir al-Azhar karya Hamka, karena kedua mufasir tersebut dalam menafsirkan lafaz *Awliyā'* terdapat perbedaan penafsiran dan teori yang dipakai untuk menafsirkan ayat tersebut. Penelitian ini adalah kategori penelitian keperpustakaan (library research) yaitu suatu penelitian yang menjadikan sumber penelitiannya adalah bahan pustaka, tanpa melakukan survei maupun observasi. Dan sumber primer dari penelitian ini adalah tafsir Ibnu Kathīr dan tafsir al-Azhar. Memahami ayat ini dengan kedua mufasir ini dalam tolak ukur pandang kaidah tertentu yang telah di sebutkan. Agar bagaimana tahu menyingkapi perbedaan antara mufasir karena berbeda kaidah atau teori dalam penafsirannya.

Kesimpulan dari permasalahan ini yakni mengetahui akan kaidah-kaidah yang dipergunakan dalam menafsiri lafaz *Awliya'* dalam surat al-Mā'idah ayat 51 yang berfokus pada kaidah kebahasaan, kaidah ulumul qur'an (asbab al-nuzul dan munasabah ayat). Yang nantinya akan diketahui bahwa dalam penafsiran lafaz *Awliya'* dalam tafsir Ibnu Kathīr menggunakan teori asbab al-nuzul dan munasabah, Sedangkan penafsiran lafaz *Awliya'* dalam tafsir al-Azhar menggunakan Kaidah kebahasaan yakni semantik dan asbāb al-nuzūl.

Kata Kunci : Ibnu Kathir, Hamka, dan Auliya'